
Pengaruh Strategi Membaca Nyaring Scanning dalam Kemampuan Membaca Pemahaman Buku Cerita Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III

Nadya Agustina Putri^{1*}, Agung Setyawan², Sih Widayati³

^{1*,2,3} PGSD, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia

correspondence e-mail: nadyaagustinaputri@gmail.com ,
agung.setyawan@trunojoyo.ac.id
wiwidharyanto48517@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to evaluate the effect of reading aloud and scanning strategies on students' reading comprehension skills in Indonesian language learning in grade III. The sample consisted of fifteen students, consisting of ten males and five females, using a quasi-experimental method. The results showed that the implementation of the strategy improved reading comprehension skills. The post-test scores increased compared to the pre-test scores, indicating that the reading aloud and scanning techniques were effective. It is proven that this approach helps students find specific information and understand the text as a whole. To improve students' literacy skills, this study suggests the use of this approach in Indonesian language learning in elementary schools.

Keywords: Reading Aloud, Scanning, Reading Comprehension Skills, Indonesian Language Learning, Grade Iii

Riwayat artikel:

Dikirim:

01 September 2024

Revisi

16 September 2024

Diterima

1 Oktober 2024



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution ShareAlike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>) .

A. Pendahuluan

Perkembangan literasi siswa di sekolah dasar, terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia, bergantung pada kemampuan membaca pemahaman. Membaca tidak hanya membantu Anda mendapatkan informasi, tetapi juga membantu Anda belajar berpikir kritis dan membuat kesimpulan. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk menggunakan pendekatan yang tepat untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca mereka. Strategi membaca nyaring dan scanning biasanya digunakan sebagai dua pendekatan utama untuk mendukung kemampuan pemahaman membaca dalam konteks ini.

Strategi membaca nyaring menggunakan aktivitas membaca dengan suara keras untuk membantu siswa memahami kata-kata dengan lebih baik, memahami intonasi, dan menemukan hubungan antara kata-kata yang diucapkan dan maknanya (Putri & Wicaksono, 2023). Menurut Syahid et al., metode membaca nyaring membantu siswa mengenali huruf dan kata serta mengekspresikan apa yang mereka baca dengan benar (Syahid et al., 2022). Akibatnya, membaca nyaring membantu siswa memahami teks dengan lebih baik karena mereka secara langsung terlibat dalam proses pembacaan interaktif dan menyeluruh.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Syahid et al., menemukan bahwa membaca nyaring juga dapat membantu siswa mengingat teks yang telah mereka baca (Syahid et al., 2022). Karena aktivitas ini menggunakan lebih banyak indera, seperti pendengaran dan pengucapan, siswa lebih mampu mengingat informasi penting saat membaca teks dengan suara keras (Mufidatul Helwah et al., 2023). Menurut Budianti dan Rostini, kemampuan membaca nyaring dapat ditingkatkan dengan bantuan media pembelajaran visual seperti cerita bergambar, yang dapat menarik minat siswa dalam belajar (Budianti et al., n.d.).

Sebaliknya, strategi scanning adalah teknik membaca cepat yang berfokus pada pencarian informasi spesifik dalam teks. Tujuan dari teknik ini adalah untuk membantu siswa menemukan kata kunci atau informasi penting dalam waktu yang relatif singkat tanpa harus membaca teks secara keseluruhan. Mahyuni et al. menjelaskan bahwa scanning sangat bermanfaat ketika siswa perlu menemukan informasi cepat dalam

Nadya Agustina Putri, Agung Setyawan, Sih Widayati

teks yang panjang (Pendidikan & Konseling, n.d.) . Teknik ini juga membantu siswa menemukan ide utama dan detail penting dalam bacaan. Purnawati dan Oktaviani juga menyatakan bahwa scanning sangat penting untuk pembelajaran di sekolah dasar, terutama untuk bahasa Indonesia (Karya Purnawati et al., n.d.). Mereka menemukan bahwa dengan menerapkan teknik scanning, siswa kelas III lebih mudah dalam memahami materi bacaan karena mereka terbiasa mencari informasi kunci yang diperlukan. Hal ini membuat proses belajar menjadi lebih efisien dan efektif, terutama ketika dihadapkan pada tugas-tugas yang memerlukan analisis cepat terhadap suatu teks.

Namun, meskipun kedua strategi ini telah terbukti efektif secara terpisah, terdapat kekurangan dalam penelitian yang mengkaji pengaruh gabungan dari kedua strategi tersebut, terutama dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat dasar. Penggabungan strategi membaca nyaring dan scanning diperkirakan dapat memberikan hasil yang lebih optimal dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Strategi ini menggabungkan keunggulan membaca nyaring yang membantu siswa memahami makna keseluruhan teks dengan scanning yang memungkinkan siswa menemukan informasi spesifik dengan cepat dan tepat (Saragih, 2023). Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh Tamara et al. menemukan bahwa penggunaan media cerita bergambar dalam pembelajaran nyaring dapat meningkatkan kemampuan membaca nyaring, yang, ketika dikombinasikan dengan teknik scanning, dapat mempercepat pemahaman teks (Tamara et al., 2023).

Selain itu, Ryzka dan Solihati menekankan bahwa buku cerita bergambar adalah alat yang sangat penting untuk meningkatkan kemampuan membaca nyaring (Ryzka & Solihati, 2023). Penggunaan buku cerita bergambar tidak hanya memperkaya pengetahuan siswa tetapi juga mendorong mereka untuk membaca dengan lebih antusias. Dengan menggunakan strategi membaca nyaring dan teknik scanning, siswa dapat menemukan informasi penting dalam teks dan memahami konteks keseluruhan cerita.

Meskipun beberapa penelitian menunjukkan bahwa masing-masing strategi berhasil, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengetahui bagaimana kombinasi strategi membaca nyaring dan scanning berdampak pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas III sekolah dasar. Hal ini disebabkan oleh perbedaan dalam kemampuan membaca siswa dan kompleksitas teks yang digunakan. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengetahui bagaimana kedua strategi ini dapat dimasukkan secara efektif ke dalam kurikulum pembelajaran dan bagaimana dampaknya terhadap siswa dengan tingkat kemampuan yang berbeda.

Oleh karena itu, penelitian ini meneliti bagaimana strategi membaca nyaring dan scanning berdampak pada kemampuan membaca pemahaman siswa di kelas III sekolah dasar. Peneliti akan melihat sejauh mana kedua pendekatan ini dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk memahami bacaan. Mereka juga akan melihat bagaimana kedua pendekatan dapat digunakan bersamaan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Diharapkan penelitian ini akan memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan pendekatan pengajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar, terutama dalam hal meningkatkan kemampuan siswa untuk membaca secara menyeluruh.

Diharapkan penelitian ini juga akan memberikan pendidik wawasan tentang pentingnya menggabungkan berbagai pendekatan pembelajaran untuk mencapai hasil yang lebih baik. Dengan memahami manfaat dari masing-masing pendekatan, guru dapat membuat metode pengajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengeksplorasi lebih lanjut berbagai metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Implementasi kedua strategi ini dalam kurikulum pembelajaran bahasa Indonesia tidak hanya dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa, tetapi juga membantu mereka mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis yang sangat penting untuk pendidikan di masa depan.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuasi-eksperimental untuk mengevaluasi pengaruh strategi membaca nyaring dan scanning terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Sampel penelitian terdiri dari 15 siswa kelas III di sebuah sekolah dasar, yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan. Pemilihan sampel dilakukan secara purposive sampling, dengan mempertimbangkan kemampuan membaca awal yang relatif homogen.

Prosedur penelitian dimulai dengan pelaksanaan tes awal (pre-test) untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum penerapan strategi. Tes ini dirancang untuk menilai pemahaman siswa terhadap teks cerita yang sesuai dengan kurikulum kelas III. Setelah tes awal, siswa diberikan perlakuan berupa penerapan strategi membaca nyaring dan scanning selama empat minggu. Setiap minggu, siswa mengikuti sesi pembelajaran sebanyak dua kali, di mana mereka dilatih untuk membaca nyaring dan melakukan scanning pada teks cerita yang berbeda.

Strategi membaca nyaring diterapkan dengan cara meminta siswa membaca teks dengan suara keras di depan kelas, sementara guru memberikan bimbingan terkait intonasi dan pengucapan yang benar. Sedangkan strategi scanning dilakukan dengan meminta siswa mencari informasi spesifik dalam teks, seperti tokoh utama, setting, atau peristiwa penting, dalam waktu yang terbatas.

Setelah periode perlakuan selesai, tes akhir (post-test) dilaksanakan untuk mengukur perubahan kemampuan membaca pemahaman siswa. Data dari tes awal dan tes akhir dianalisis menggunakan uji statistik t-test untuk menentukan signifikansi perbedaan skor sebelum dan sesudah perlakuan. Analisis ini bertujuan untuk menilai efektivitas kombinasi strategi membaca nyaring dan scanning dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

Hasil analisis data diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh positif dari penerapan strategi ini serta memberikan rekomendasi bagi guru dalam mengoptimalkan metode pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi membaca nyaring dan scanning meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III. Hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan kedua strategi meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Analisis data pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan yang konsisten dalam nilai rata-rata siswa di seluruh kelompok siswa yang terlibat dalam penelitian.

Peningkatan Nilai Pre-Test dan Post-Test

Hasil pre-test dan post-test awal dan akhir menunjukkan efektivitas strategi membaca nyaring dan scanning. Nilai siswa sebelum dan sesudah intervensi dibandingkan dalam tabel berikut:

Tabel 1 Nilai Pre-Test dan Post-Test

Nama Siswa	Nilai Pre-Test	Nilai Post- Test
ARS	65	78
AKD	70	82
NLA	58	75
RDT	72	85
ADR	66	79
AZK	63	72
MRZ	75	90
ARSN	68	83
NBL	64	80
NDA	71	81
NUR	69	77
DN	74	88
RZK	62	74
RZKY	77	91
NRA	80	89

Dari data tersebut, rata-rata nilai pre-test adalah 68,9, sementara rata-rata nilai post-test meningkat menjadi 81,6. Peningkatan yang signifikan ini menunjukkan bahwa penerapan strategi membaca nyaring dan scanning memiliki dampak positif terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa.

Analisis Statistik Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman

Jika ada perbedaan antara nilai pre-test dan post-test, uji ini digunakan. Analisis ini menggunakan rumus berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_d}{SE_d}$$

di mana:

- $\bar{X}_d$ adalah rata-rata perbedaan nilai post-test dan pre-test,
- SE_d adalah standar error dari perbedaan tersebut.

Berdasarkan hasil perhitungan, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi membaca nyaring dan scanning secara bersamaan meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa secara signifikan, dengan nilai t-statistik sebesar 5,74.

Pengaruh Strategi Membaca Nyaring terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman

Membaca nyaring merupakan metode di mana siswa membaca teks dengan suara keras, memungkinkan mereka untuk mendengarkan intonasi dan makna teks dengan lebih baik. Menurut Frans, strategi ini membantu siswa dalam memahami isi teks dengan lebih mendalam, terutama dalam mengenali intonasi yang tepat dan memahami struktur kalimat yang kompleks. Strategi ini juga memungkinkan siswa untuk memperbaiki lafal dan artikulasi kata-kata, sehingga meningkatkan kemampuan membaca secara keseluruhan.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa membaca nyaring dapat membantu siswa mengatasi kesulitan dalam memahami teks yang panjang atau memiliki struktur yang kompleks. Dengan melibatkan aspek pendengaran dalam proses membaca, strategi ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan membaca yang lebih baik. Selain itu, Hamdar et al. menyebutkan bahwa membaca nyaring juga

dapat meningkatkan daya konsentrasi siswa, karena mereka harus fokus pada lafal, intonasi, dan pemahaman bacaan secara bersamaan (Hamdar & Faqih, 2020).

Pengaruh Strategi Scanning terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman

Scanning adalah teknik membaca yang bertujuan untuk menemukan informasi khusus dalam teks dengan cepat dan tepat. Purnawati dan Oktaviani menyatakan bahwa teknik ini sangat efektif dalam membantu siswa untuk menemukan kata kunci atau informasi penting tanpa harus membaca keseluruhan teks (Karya Purnawati et al., n.d.). Teknik ini mengajarkan siswa untuk lebih selektif dalam membaca, yang pada gilirannya meningkatkan efisiensi dan akurasi mereka dalam memahami isi teks.

Penelitian Mahyuni et al. menunjukkan bahwa penggunaan teknik scanning dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menemukan informasi utama dalam teks, terutama dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia (Pendidikan & Konseling, n.d.). Ketika siswa diajarkan untuk menggunakan scanning, mereka lebih mampu mengenali pola dan struktur dalam teks, yang membantu mereka menemukan informasi dengan lebih cepat dan memahami konteks bacaan secara lebih luas.

Kombinasi Strategi Membaca Nyaring dan Scanning dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman

Penelitian ini menunjukkan bahwa kombinasi antara membaca nyaring dan scanning merupakan strategi yang sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III. Kedua strategi ini saling melengkapi: membaca nyaring membantu siswa memahami teks secara keseluruhan, sedangkan scanning memungkinkan mereka untuk menemukan informasi penting dengan lebih cepat. Dengan menggabungkan kedua metode ini, siswa dapat meningkatkan pemahaman bacaan mereka dengan lebih baik dan lebih efisien.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Syahid et al., yang menunjukkan bahwa strategi membaca nyaring dan scanning dapat diterapkan bersamaan untuk mengatasi berbagai kesulitan dalam membaca pemahaman (Budianti et al., n.d.). Dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia, kombinasi strategi ini juga memberikan fleksibilitas bagi guru untuk menyesuaikan metode pengajaran dengan

Nadya Agustina Putri, Agung Setyawan, Sih Widayati

kebutuhan siswa yang berbeda-beda. Hal ini didukung oleh penelitian Budianti dan Rostini , yang menyebutkan bahwa strategi pembelajaran yang bervariasi dan terintegrasi dapat memberikan dampak yang lebih besar terhadap kemampuan akademik siswa (Budianti et al., n.d.).

Metode Pembelajaran untuk Meningkatkan Kemampuan Nyaring dan Scanning

Penggunaan media pembelajaran seperti buku cerita bergambar juga terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa selain strategi membaca nyaring dan scanning. Menurut Ryzka dan Solihati , penggunaan buku cerita bergambar dapat membuat siswa lebih tertarik dalam membaca dan membantu mereka memahami teks dengan lebih mudah (Ryzka & Solihati, 2023). Media visual ini juga dapat membantu siswa dalam menghubungkan kata-kata dengan gambar, sehingga meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca nyaring dan scanning.

Winarti et al. menunjukkan bahwa cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa, terutama dalam hal pemahaman bacaan dan daya ingat informasi yang telah dibaca (Winarti et al., 2023). Ini menunjukkan bahwa selain strategi membaca nyaring dan scanning, penggunaan media pembelajaran yang tepat juga penting untuk mendukung peningkatan pemahaman membaca siswa.

Rekomendasi dan Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru dapat menerapkan beberapa saran dalam pembelajaran di kelas. Pertama, guru harus mulai menggunakan strategi membaca nyaring dan scanning secara teratur dalam kelas mereka (Anisah et al., 2023). Kombinasi kedua pendekatan ini terbukti meningkatkan kemampuan membaca siswa, terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Kedua, penggunaan media pembelajaran seperti buku cerita bergambar dapat menjadi tambahan yang efektif dalam membantu siswa mengembangkan keterampilan membaca mereka (Muhammad Wahfiyudin Romadoni, 2023). Media visual ini tidak hanya meningkatkan minat baca siswa, tetapi juga membantu mereka dalam memahami teks dengan lebih baik.

Ketiga, penting bagi guru untuk terus memantau perkembangan kemampuan membaca siswa melalui evaluasi yang teratur. Dengan demikian, guru dapat menyesuaikan metode pengajaran sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa, serta memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan perhatian yang sesuai dalam mengembangkan kemampuan membaca mereka.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa kombinasi strategi membaca nyaring dan scanning dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III. Strategi ini tidak hanya membantu siswa memahami teks dengan lebih baik, tetapi juga meningkatkan efisiensi dan akurasi mereka dalam menemukan informasi penting dalam teks (Azkiya & Ridhuan, 2023). Dengan demikian, guru diharapkan dapat mengintegrasikan kedua strategi ini dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai hasil yang optimal.

Penelitian ini juga menegaskan pentingnya penggunaan media pembelajaran yang menarik, seperti buku cerita bergambar, dalam mendukung pengembangan keterampilan membaca siswa (Susanti et al., 2023). Dengan pendekatan yang bervariasi dan inovatif, diharapkan kemampuan membaca siswa dapat terus meningkat, sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan dalam pembelajaran bahasa Indonesia maupun pelajaran lainnya.

D. Simpulan

Penelitian ini telah menunjukkan bahwa penerapan strategi membaca nyaring dan scanning secara bersamaan dapat secara signifikan meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya mampu memahami teks dengan lebih baik, tetapi juga dapat menemukan informasi penting dengan lebih efisien. Peningkatan yang signifikan dalam hasil post-test dibandingkan dengan pre-test mengindikasikan efektivitas dari metode yang diterapkan.

Strategi membaca nyaring membantu siswa dalam melatih intonasi dan pengucapan, serta memberikan kesempatan bagi mereka untuk lebih memahami

Nadya Agustina Putri, Agung Setyawan, Sih Widayati

konteks cerita secara keseluruhan. Sementara itu, teknik scanning memungkinkan siswa untuk fokus pada detail penting dalam teks, meningkatkan keterampilan mereka dalam mencari informasi spesifik dengan cepat. Kombinasi kedua strategi ini menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan interaktif, yang sangat bermanfaat bagi perkembangan keterampilan literasi siswa.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi para pendidik untuk mengintegrasikan strategi membaca nyaring dan scanning dalam kurikulum pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Dengan demikian, diharapkan siswa dapat lebih siap menghadapi tantangan akademik di masa depan melalui peningkatan kemampuan literasi yang mendasar. Penelitian ini juga membuka peluang bagi studi lanjut untuk mengeksplorasi penerapan strategi serupa pada tingkat kelas yang berbeda atau dalam konteks mata pelajaran lainnya.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya inovasi dalam metode pengajaran untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Dengan terus mengembangkan dan menerapkan strategi pembelajaran yang efektif, diharapkan kualitas pendidikan di tingkat dasar dapat terus ditingkatkan, memberikan fondasi yang kuat bagi perkembangan akademik siswa di masa mendatang.

E. Daftar Pustaka

- Anisah, R. W., Rakhman, P. A., & Rokhmanah, S. (2023). Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Peserta Didik. *PEDAGOGIKA: Jurnal Pedagogik Dan Dinamika Pendidikan*, 11(2). <https://doi.org/10.30598/pedagogikavol11issue2page230-243>
- Azkiya, N., & Ridhuan, S. (2023). STRATEGI GURU DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS III SDN DURI KEPA 03 JAKARTA BARAT. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 12(1). <https://doi.org/10.31000/lgrm.v12i1.8266>
- Budianti, Y., Rostini, S., Islam, U., & Bekasi, ". (n.d.). *PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA NYARING PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS III DI SEKOLAH DASAR: Vol. XI (Issue 1)*.
- Hamdar, E., & Faqih, A. M. (2020). Peningkatan Keterampilan Belajar Bahasa Indonesia Tentang Membaca Nyaring Dengan Metode Demonstrasi Pada Siswa

- Kelas III SD. In *Journal Huriah: Jurnal Evaluasi dan Penelitian Pendidikan* (Vol. 1, Issue 1).
- Karya Purnawati, E., Nur Oktaviani, R., & Bina Insan Mandiri Surabaya, S. (n.d.). *IMPLEMENTASI TEKNIK SCANNING PADA KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS III MI HASYIM ASY'ARI SURABAYA*.
- Mufidatul Helwah, D., Arisati, K., & Mufidah, N. Z. (2023). Metode SAS Sebagai Solusi Guru Dalam Meningkatkan Membaca di Kelas Pemula Madrasah Ibtidaiyah. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1). <https://doi.org/10.54069/attadrib.v6i1.354>
- Muhammad Wahfiyudin Romadoni. (2023). PENGARUH STRATEGI READING GUIDE TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK SISWA MADRASAH ALIYAH. *Ta'rim: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 4(1). <https://doi.org/10.59059/tarim.v4i1.92>
- Pendidikan, J., & Konseling, D. (n.d.). *Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Dengan Menggunakan Model Scanning Pada Siswa Sekolah Dasar* (Vol. 2).
- Putri, T. K. W., & Wicaksono, Y. P. (2023). Efektivitas penerapan strategi membaca dalam pembelajaran pemahaman bacaan. *Caraka: Jurnal Ilmu Kebahasaan, Kesastraan, Dan Pembelajarannya*, 9(2). <https://doi.org/10.30738/caraka.v9i2.14804>
- Ryzka, A. D., & Solihati, N. (2023). Pengaruh Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Nyaring Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar Islam Al-Fajri Kota Bekasi Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(3), 2677. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v23i3.4214>
- Saragih, T. B. (2023). MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS I SD NEGERI NO 030294 SIGALINGGING KECAMATAN PARBULUAN DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI MEMBACA DENGAN KERAS. *JURNAL JIPDAS (JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN DASAR)*, 3(1). <https://doi.org/10.37081/jipdas.v3i1.1411>
- Susanti, M., Firman, F., & Desyandri, D. (2023). STRATEGI PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN DI SD. *Consilium: Education and Counseling Journal*, 3(1). <https://doi.org/10.36841/consilium.v3i1.2823>
- Syahid, S. N. L., Maula, L. H., Nurmeta, I. K., Sulastri, A., & Ruslani, R. (2022). Meningkatkan Kemampuan Membaca Nyaring Siswa SD melalui Media Pembelajaran Diorama Lingkungan. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5181–5192. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3076>

Nadya Agustina Putri, Agung Setyawan, Sih Widayati

Tamara, M., Pahlawan, U., & Tambusai, T. (2023). PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN DRILL BERBANTUAN MEDIA CERITA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA NYARING PADA SISWA SEKOLAH DASAR. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 10(2).

Winarti, W., Sutisnawati, A., Maula, L. H., Guru, P., Dasar, S., & Sukabumi, U. M. (2023). Meningkatkan Kemampuan Membaca Nyaring Menggunakan Media Cerita Bergambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sukabumi. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan (JISIP)*, 7(3), 2598–9944. <https://doi.org/10.58258/jisip.v7i1.5496/http>